

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

HydeLiving merupakan Platform Interior Rumah dan Renovasi berteknologi yang menghubungkan Pemilik Rumah dengan *Desainer* Ahli dan Vendor Pembangun. Perusahaan ini merupakan sebuah konsultan *Interior Design* yang berdiri mulai pada tahun 2009 yang tergabung dalam perusahaan *Hyde Co.* Perusahaan ini menggunakan teknologi untuk mengubah desain, konstruksi, dan lanskap properti. Solusi yang di ciptakan memiliki nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan dengan meningkatkan kepercayaan pada desain hingga proses konstruksi. Keanggotaan yang terdapat pada perusahaan merupakan sekelompok arsitek pemenang penghargaan, desainer interior, desainer produk, insinyur, pengembang, desainer UI UX yang bersatu untuk menciptakan ekosistem pembangunan rumah yang lebih efektif.

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan selama praktikan melaksanakan kerja profesi. Hal pertama berdasarkan sistem kerja di HydeLiving, praktikan mempelajari *timeline* pengerjaan sebuah proyek didalam dunia kerja yang sesungguhnya. *Timeline* yang diawali dengan *brief* oleh kepala proyek mengenai proyek yang akan diberikan kepada praktikan. Kemudian *timeline* selanjutnya dilanjut dengan pengerjaan gambar kerja hingga tahap visualisasi berupa *rendering*.

Ketika mulai memasuki tahap pelaksanaan proyek hal-hal yang perlu diperhatikan saat diberikan *brief*, praktikan perlu mengetahui mengenai latar belakang klien dari proyek tersebut untuk menyesuaikan kedalam desain yang akan diajukan kepada kepala

proyek. Pengguna ruangan (klien) tentunya memiliki peran yang penting terhadap *moodboard*, pemilihan material dan juga furniture yang akan digunakan. Ketika melakukan tahap pengerjaan gambar kerja hingga *rendering* praktikan mempelajari penggunaan *software* DEX yang diciptakan oleh HydeLiving sehingga perlu melakukan penyesuaian dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan HydeLiving. Selain itu praktikan juga mempelajari bahwa ketika melakukan pekerjaan secara tim, komunikasi secara dua arah merupakan hal yang perlu diperhatikan agar tidak terjadi *missed communication* atau kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

4.2 Saran

Selama tiga bulan praktikan melakukan Kerja Profesi di HydeLiving, praktikan memiliki saran untuk beberapa pihak dan praktikan sendiri, untuk menunjang kegiatan Kerja Profesi menjadi lebih baik lagi. Persiapan yang belum terlalu matang membuat praktikan sedikit kesulitan dalam 40 menyesuaikan lingkungan kerja pada awalnya. Namun seiring berjalannya waktu praktikan di bimbing oleh pembimbing kerja untuk dapat menyelesaikan proyek sampai akhir. Kedepannya praktikan perlu mempersiapkan kembali hal-hal teknis maupun non-teknis agar lebih siap bekerja di dunia nyata. Mengembangkan keahlian dan keterampilan dalam mengoperasikan *software* pendukung visualisasi desain lebih dalam lagi agar pekerjaan menjadi lebih efisien.

Pada kegiatan Kerja Profesi ini juga menguntungkan bagi pihak biro konsultan untuk membuka peluang calon magang dalam mengembangkan potensi *hardskills* yang tidak didapatkan di bidang akademik. Saran yang bisa praktikan berikan kepada pihak perusahaan adalah koordinasi antar tim desain yang perlu di perhatikan lebih lanjut karena komunikasi dalam bekerja sangatlah penting untuk dapat menyelesaikan satu tujuan. Di sisi lain

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap pembekalan dan persiapan mahasiswa/i calon praktikan. Sehingga koordinasi dan dukungan dari dosen sangat penting untuk menjaga kepercayaan diri dari para mahasiswa/inya.

